

PROGRAM DAN MANFAAT CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT PERKEBUNAN NUSANTARA IV KEBUN USAHA UNIT ADOLINA KAB. SERDANG

Jhon Ray Sinaga¹, A. Ayiek Sih Sayekti², Purwadi²

¹Mahasiswa Fakultas Pertanian INSTIPER

²Dosen Fakultas Pertanian INSTIPER

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1. Apa bentuk – bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan selama ini terhadap masyarakat sekitar perkebunan. 2. Apakah CSR yang dilaksanakan perusahaan tersebut dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar perkebunan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif studi kasus, yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada di masa sekarang, di mana data dikumpulkan, disusun dan dijelaskan lalu kemudian dianalisa, metode penentuan lokasi penelitian menggunakan *purposive* yaitu penentuan daerah penelitian secara sengaja dengan meneliti di daerah-daerah terdekat yang berada di sekitar perusahaan, dan metode penentuan sampel *purposive sampling* menggunakan sebanyak 30 responden. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa CSR yang dilakukan PTPN IV kebun usaha unit Adolina berjalan dengan baik dan terdiri dari beberapa bidang seperti Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Untuk program bidang sosial terbagi dalam bidang pendidikan, kesehatan, keagamaan dan infrastruktur. Program CSR ini memeberikan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat disekitar PTPN IV kebun usaha unit Adolina.

Kata kunci :CSR (*Corporate Social Responsibility*), Program *profit, planet and people*.

PENDAHULUAN

Dewasa ini dalam konteks pembangunan perusahaan bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan usahanya, melainkan juga bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya. Dasar pemikirannya adalah menggantungkan semata – mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan aspek terkait lainnya, yaitu aspek sosial dan lingkungan.

Sebagai sebuah sistem dalam keberlanjutan dan keseimbangannya, perusahaan tidak bisa berdiri sendiri. Selain mengejar keuntungan ekonomi untuk kesejahteraan dirinya, perusahaan juga memerlukan alam untuk sumber daya olahannya dan *stakeholders* lain untuk mencapai tujuannya. Dengan menggunakan pendekatan tanggung jawab sosial perusahaan, perusahaan tidak hanya mendapatkan keuntungan ekonomi, tetapi

juga keuntungan secara sosial. Dengan demikian keberlangsungan usaha tersebut dapat berlangsung dengan baik dan secara tidak langsung akan mencegah konflik yang merugikan.

Corporate Social Responsibility (CSR) didefinisikan sebagai suatu komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu sarana bagi perusahaan – perusahaan terutama yang usahanya bergerak dalam bidang pengelolaan sumber daya alam, guna menyeimbangkan antara keuntungan ekonomi yang diperoleh dengan kondisi ekonomi, sosial dan lingkungan setempat demi terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

Corporate Social Responsibility (CSR) memandang masyarakat, terutama yang

tinggal disekitar daerah operasi perusahaan, sebagai bagian dari proses produksi. Perusahaan bertanggung jawab untuk menjamin kesehatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat. Tanggung jawab ini semakin besar pada perusahaan – perusahaan yang menjadikan masyarakat sekaligus sebagai pasar bagi produknya. Di Indonesia, CSR mengambil dua bentuk umum. Pertama, tanggung jawab institusional perusahaan yang terkait peraturan perundang – undangan. Tanggung jawab sukarela yang tidak terikat oleh peraturan perundang – undangan, tetapi dianggap penting dikerjakan perusahaan, baik oleh kebutuhan internal perusahaan maupun pertimbangan moral, sosial dan kemanusiaan. Kedua, tanggung jawab sukarela yang tidak terikat oleh peraturan perundang – undangan, tetapi dianggap penting dikerjakan perusahaan baik oleh kebutuhan internal perusahaan maupun pertimbangan moral, sosial dan kemanusiaan.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Usaha Adolina Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Berdagai Provinsi Sumatra Utara 1 Agustus – 30 Oktober 2016. Bersamaan kegiatan magang INSTIPER 2016.

Metode Penelitian

Metode Dasar

Metode dasar dalam penelitian ini adalah Deskriptif studi kasus, yaitu suatu penelitian yang memusatkan diri pada pemecahan masalah – masalah yang ada dimasa sekarang, dimana data dikumpulkan, disusun, dijelaskan lalu dianalisa. Metode deskriptif ini dilakukan dengan jalan mengumpulkan data, menyusun, menganalisa dan kemudian pengambilan kesimpulan. Tanpa dilakukan hipotesa tertentu yang telah dirumuskan secara ketat. Kalupun menggunakan hipotesa tetapi tidak diuji secara sistematik (Singarimbun dan Sofyan, 1989)

Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan lokasi akan diteliti adalah secara *Purposive* yaitu penentuan daerah penelitian secara sengaja dengan pertimbangan pertimbangan tertentu, disesuaikan dengan tujuan penelitian (Soeratno dan Arsyad, 1999). Penentuan lokasi penelitian ditentukan dengan mengambil dusun yang berada disekitar kebun yang menjadi lokasi magang.

Responden

Responden adalah orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket/kuisisioner dalam proses wawancara. Responden akan diambil dari masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan. Dalam penelitian ini, pemilihan sampel untuk responden masyarakat perusahaan dikakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

- a. Para pengambil kebijakan (Divisi SDM & Umum, Humas, Inventaris PTPN IV Adolina.
- b. Masyarakat sekitar kebun (jumlah responden 30 orang)

Jenis data yang diambil

a. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan (kuisisioner) yang disiapkan sebelumnya dan melakukan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan CSR. Sumber data Primer adalah masyarakat Desa sekitar perkebunan PTPN IV Kebun Usaha Unit Adolina.

b. Data sekunder

Data – data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara yang berupa catatan atau laporan historis dari instansi atau lembaga – lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu PTPN IV Unit Usaha Adolina selama 3 tahun terakhir yang berhubungan dengan implementasi CSR. Data diperoleh dari perusahaan perkebunan tersebut.

Metode Pengumpulan Data

a. Teknik Wawancara

Cara ini digunakan untuk memperoleh data primer pelaksanaan penggunaan data yakni dengan wawancara langsung kepada responden berdasarkan susunan pertanyaan atau kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya mengacu pada penelitian.

b. Teknik pencatatan

Cara ini digunakan untuk memperoleh data primer dan sekunder. Pelaksanaannya data dicari dan dikumpulkan dengan catatan yang berasal dari sampel masyarakat sekitar perusahaan perkebunan.

Konseptual

1. CSR Program ekonomi a. Penyerapan tenaga kerja, jumlah penduduk yang bekerja di perusahaan perkebunan (orang). b. Bantuan modal ukm.
2. CSR Program Sosial adalah CSR yang dijalankan perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di sekitar perkebunan. Bentuk CSR program social adalah jumlah sekolah yang didirikan, jumlah beasiswa, pendirian klinik, pembangunan tempat ibadah, pelatihan - pelatihan, penyuluhan dan bakti sosial.
3. CSR Program Lingkungan untuk bertujuan meningkatkan pemeliharaan lingkungan. Contoh : Program Penghijauan.

Metode Analisis Data

Metode Analisis yang digunakan ialah Metode Analisis Tabel, yakni merupakan suatu metode analisis yang dipakai untuk menyajikan gambaran ataupun melakukan analisis kebermanfaatan yang diberikan program CSR, sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar perkebunan. Analisis tabel cukup efektif digunakan untuk menganalisis dan melakukan proyeksi dalam suatu rencana kerja atau pembangunan yang dilakukan oleh suatu lembaga, maupun perusahaan, dalam hal ini perusahaan perkebunan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

CSR PT. Perkebunan Nusantara IV Adolina

CSR yang dilakukan oleh PT. Perkebunan nusantara IV Adolina mempunyai tujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitar perkebunan kelapa sawit PTPN IV unit usaha Adolina. Target dari perusahaan adalah meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan nilai tambah dari kehadiran perusahaan.

Program CSR dilaksanakan PTPN IV unit usaha Adolina melalui badan Humas dan Program CSR dilakukan melalui dua sistem, yaitu internal dan eksternal. Sistem Internal yang merupakan program CSR yang direncanakan oleh Kantor Pusat yang menangani program CSR sedangkan sistem eksternal adalah program CSR yang dilaksanakan dari luar perusahaan yang telah mengajukan proposal. Program CSR dari usulan eksternal dilakukan setelah ada seleksi dan persetujuan perusahaan unit lalu Kantor Pusat yaitu Kantor Pusat PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan).

Program CSR internal yang direncanakan oleh Kantor Pusat direncanakan pada awal tahun yang kemudian di realisasikan kepada masyarakat sedangkan program CSR eksternal yang telah disetujui oleh kebun dan Kantor Pusat kemudian di realisasikan kepada masyarakat. Program CSR yang diberikan disaksikan oleh wakil dari masyarakat dan aparat desa, dari program CSR yang telah berjalan di buat laporan sebagai bukti dan pengawasan atau *monitoring* bagian pusat dalam program CSR, selain itu laporan yang telah di buat juga sebagai evaluasi yang dilakukan oleh bagian pusat yang mengatur program CSR dalam rapat yang mengatur program CSR selanjutnya. Program – Program CSR yang dilakukan oleh sistem internal biasanya adalah program beasiswa bagi anak anak TK SD SMP SMA, bantuan bina lingkungan, pemberian sembako gratis, pasar murah bagi masyarakat dll.

Sedangkan program – program CSR eksternal biasanya bervariasi tergantung dari permintaan proposal dari masyarakatnya,

seperti renovasi tempat ibadah, pembuatan jalan, pembuatan jembatan, meminta dana buat pengadaan acara dll.

Tabel 5.1 Daftar bangunan yang berdiri dari CSR

Bangunan Yang Berdiri	Jumlah
TK	9
Gereja	3
Masjid	10

Sumber : Data Sekunder , 2016

Untuk TK yang didirikan pihak PT.Perkebunan Nusantara IV Adolina, pihak perusahaan juga memberikan fasilitas di dalamnya serta tenaga pengajarnya juga, di setiap TK memiliki 2 Guru dan mereka merupakan karyawan dari PT. Perkebunan nusantara Adolina. Untuk disetiap masjid dan Gereja pihak PT. Perkebunan nusantara juga menggaji Ustad atau Pendeta yang mengabdikan di tempat ibadah tersebut.

Untuk pelaksanaan CSR di PTPN IV Adolina memiliki dua alur, yang pertama yaitu *internal stakeholders* dan *Eksternal Stakeholders*. *Internal stakeholders* yaitu program CSR yang diberikan kepada karyawan ataupun yang tinggal di kebun berupa bisa dimanfaatkan fasilitas - fasilitasnya, contohnya ialah Tk PTPN IV Adolina, Musholla, tempat bermain olahraga voli, badminton dll. *Eksternal Stakeholders*

adalah program yang diberikan perusahaan kepada masyarakat umum yang ada disekitar perusahaan, namun di Adolinanya sendiri fasilitas untuk *internal stakeholders* bisa juga digunakan atau dimanfaatkan oleh pihak *eksternal stakeholders*. Di PTPN IV unit usaha Adolina memiliki program *eksternal Stakeholders* yang alur programnya biasanya dari ide masyarakat (eksternal) ataupun idenya dari pihak PKBL atau kantor pusatnya sendiri (internal).

Identitas Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manfaat program CSR yang dilakukan oleh PTP Nusantara IV kebun Adolina berdasarkan penilaian masyarakat. Penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden.

1. Tingkat Usia Responden

Tabel 5.3 Tingkat Usia Responden

Usia	Jumlah	Persentase
19-30	8	27
31-64	21	70
64 keatas	1	3
Jumlah	30	100

Sumber : Data Primer, 2016

Penelitian dilakukan dengan kuisioner terhadap 30 responden yang berada disekitar kebun Adolina. Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan Usia terendah responden adalah 19 tahun dan tertinggi adalah 73

tahun, serta rata-rata umur responden adalah 38 tahun dan untuk usia kategori pemuda ada 27%, untuk umur produktif ada 70%, serta kategori umur tidak produktif ada 3%.

2. Tingkat Pendidikan Responden

Tabel 5.4 Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase %
SD	5	17
SMP	2	7
SMA	13	43
S1	10	33
Total	30	100

Sumber : Data Primer,2016.

Dari tabel 5.4 dapat dijelaskan bahwa tingkat pendidikan responden rata-rata telah melalui pendidikan SMA,

terdiri dari 13 orang dengan persentase 43%.

3. Pekerjaan Responden

Tabel 5.5 Pekerjaan Responden

Pekerjaan	Jumlah	Persentase %
IRT	2	7
Petani	3	10
PNS	13	43
Swasta	12	40
Total	30	100

Sumber : Data Primer,2016

Berdasarkan tabel 5.5 dapat dijelaskan bahwa pekerjaan responden terbanyak adalah di Pns, terdiri dari 13orang dengan persentase 43%. Dan Ibu rumah tangga yang paling sedikit yaitu 2 orang dengan persentase 7%.

Berdasarkan jawaban responden yang berjumlah 30 orang, menyatakan dan menilai Hubungan masyarakat dengan perusahaan adalah baik, dimana semua masyarakat memang menjalin baik dengan perusahaan

2. Dampak yang Dirasakan Masyarakat Setelah Adanya Perusahaan

Penilaian Masyarakat

1. Hubungan masyarakat dengan Perusahaan

Tabel 5.6 Dampak masyarakat setelah adanya perusahaan

Pilihan Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	23	77
Cukup Baik	7	23
Tidak Baik	0	0
Jumlah	30	100

Sumber : data Primer, 2016

Berdasarkan tabel 5.7 dapat dilihat sebagian besar responden menilai sejak adanya perusahaan, keadaan masyarakat menjadi cukup lebih baik hal ini dapat dilihat dengan persentase 77%.

Berdasarkan jawaban seluruh responden dapat dilihat sebagian besar responden mengetahui adanya keberadaan CSR di PTPN IV Adolina dengan persentase 100%.

3. Keberadaan CSR PTPN Nusantara Unit Adolina

4. CSR di Bidang Sosial

a. Penilaian responden terhadap CSR di Bidang Pendidikan

Berdasarkan jawaban seluruh responden dapat dilihat bahwa responden yang merasakan CSR di bidang pendidikan ada 100%, responden yang menjawab merasakan manfaat dari CSR di bidang pendidikan ada 30 orang dengan persentase 30%, dan seluruh responden yang merasa puas dalam CSR bidang.

Program CSR yang diberikan di bidang pendidikan oleh perusahaan berupa bantuan dana operasional, beasiswa, buku-buku dan sarana di sekolah mulai dari TK, SD, SMP dan SMA. Program CSR di bidang pendidikan bermanfaat bagi masyarakat sekitar perusahaan. PTP Nusantara membangun 10 TK lengkap dengan isinya, disetiap afdeling ada 1 bangunan TK dan di afdeling II ada 2 bangunan TK karena afdeling 2 cakupannya lumayan luas. Sarana yang diberikan dalam program CSR untuk TK dan sarana yang berikan seperti air, listrik dan material pembangunan di sekolah termasuk juga gaji pegawai untuk mengajar di TK tersebut. Penilaian masyarakat sebagian besar dari mereka sangat merasakan manfaat dari program CSR di bidang pendidikan, manfaat yang dirasakan oleh masyarakat antara lain adalah meringankan beban melalui bantuan yang diberikan dari PTP Nusantara unit Adolina.

b. Penilaian responden terhadap CSR di bidang kesehatan

Berdasarkan jawaban responden yang berjumlah 30 orang dapat dilihat bahwa responden yang manfaat dari CSR di bidang kesehatan ada 6 orang dengan persentase 20%, responden yang merasa puas dalam CSR di bidang kesehatan ada 5 responden dengan persentase 16%.

Program CSR di bidang kesehatan yang diberikan berupa pengobatan gratis dan mobil ambulans pada desa Pantai Cermin, akan tetapi program ini belum maksimal karena masih banyak masyarakat di sekitar perusahaan yang belum mengetahui dan merasakan bantuan dari

program CSR selain itu dari penilaian masyarakat hampir menyeluruh dari mereka tidak merasakan manfaat dari program CSR di bidang kesehatan, meskipun demikian manfaat dari program CSR di bidang kesehatan ialah terbantunya masyarakat dalam kesehatan melalui pengobatan yang diberikan gratis.

c. Penilaian responden terhadap CSR dalam bidang keagamaan

Berdasarkan jawaban seluruh responden dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab merasakan manfaat dari CSR dalam bentuk keagamaan ada 30 orang dengan persentase 100%, responden yang menjawab baik dalam perawatan CSR yang berbentuk keagamaan ada 26 responden dengan persentase 87%, responden yang merasa puas terhadap CSR dalam bentuk keagamaan ada 19 responden dengan persentase 63%.

Program CSR di bidang keagamaan yang diberikan berupa pembangunan tempat ibadah dan perawatannya, diketahui PTP Nusantara mendirikan ada 3 Gereja dan 10 Masjid. Penilaian masyarakat sebagian besar merasakan manfaat dari program CSR di bidang keagamaan.

d. Penilaian responden terhadap CSR dalam bentuk sarana sosial

Berdasarkan jawaban responden yang berjumlah 30 orang dapat dijelaskan bahwa responden yang menjawab merasakan manfaat dari CSR dalam bentuk sarana sosial ada 24 orang dengan persentase 80%, responden yang merasa puas terhadap CSR dalam bentuk sarana sosial ada 18 responden dengan persentase 60%.

Program CSR dalam bentuk sarana sosial dan pembinaan oleh perusahaan berupa pembuatan lampu jalan, pembuatan jalan, pembuatan jembatan, bahan material, pembagian sembako gratis, bahan material, Program CSR dalam bentuk keagamaan dan sarana sosial lebih banyak dari pada CSR di bidang pendidikan dan kesehatan serta penilaian masyarakat sebagian besar dari mereka merasakan manfaat dari program CSR dalam bentuk sarana sosial dan pembinaan, manfaat yang dirasakan

oleh masyarakat adalah terbantunya masyarakat dalam pembangunan desan dari bantuan dalam bentuk sarana sosial.

5. CSR di Bidang Ekonomi

Semenjak adanya perusahaan PTPN IV unit usaha Adolina keadaan masyarakat menjadi lebih baik dikarenakan adanya tawaran untuk bekerja di kebun pada dulunya, namun sekarang pekerja dari Adolina kebanyakan diambil dari tenaga borongan (*outsourcing*). Untuk sekarang pihak PTPN IV Adolina juga masih memiliki program bidang ekonomi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang ada di sekitar kebun seperti pemberian modal UKM Bakery & Kebab pada tahun 2015, pengentasan kemiskinan dengan pembuatan mesin centong es pada tahun 2015, serta ada juga bantuan Bina Lingkungan pada tahun 2011 dan 2014.

CSR bidang ekonomi tentunya sangat bermanfaat bagi masyarakat, karena dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, dan dapat mengubah masyarakat tadinya tidak produktif menjadi produktif. Dan untuk PTPN IV Adolina nantinya lebih menggalakkan program CSR di bidang ekonomi lebih banyak lagi.

6. CSR di Bidang Lingkungan

Selain memikirkan *profitnya* tentunya perusahaan tetap memerhatikan lingkungan dimana dia mendirikan tempat usahanya. Untuk saat ini pihak PTPN IV unit usaha Adolina memang tidak memiliki program daerah konservasi wilayah untuk pelestarian alam, pengadaan saluran air bersih atau program penghijauan, namun pihak PTPN unit usaha Adolina memiliki beberapa program untuk pelestarian alam yaitu pembangunan penahan tanah Kecamatan Pegajahan pada tahun 2014, pembuatan dua pintu air di Dusun Citaman Jernih pada tahun 2010, serta pembangunan drenase Masjid Nurul Muttaqin pada tahun 2014.

Diharapkan kedepannya pihak PTPN IV Adolina dapat membuat program di bidang lingkungan yang lebih baik lagi, apalagi perusahaan akan menciptakan polusi dari pabrik, untuk mengurangi

dampak polusi harusnya pihak PTPN IV Adolina dapat melakukan program penghijauan.

7. Perbandingan PTPN IV Adolina dengan perusahaan penelitian-penelitian terdahulu

Jika dibandingkan dengan perusahaan lain khususnya penelitian dari Denny Supriyatna, dengan judul “Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar perkebunan PT.Rea Kaltim Plantations”. Program – program di PT.Rea Kaltim Plantations ada banyak sekali dan sangat dirasakan oleh masyarakat sekitar kebun. Dan untuk programnya kebanyakan memang dari ide perusahaan.ada banyak program CSR di PT.Rea Kaltim Plantations yaitu bidang pendidikan, pelayanan kesehatan, bantuan infrastruktur, pengembangan desa dan kegiatan sosial kemasyarakatan, peningkatan sosial budaya, peningkatan fasilitas olahraga, kegiatan keagamaan, peningkatan ekonomi, pendampingan lapangan, membangun jaringan kerja sama. Banyak lagi program CSR yang dilakukan PT.Rea Kaltim ini namun belum terealisasi karena programnya merupakan jangka panjang.

Implementasi program CSR yang dilaksanakan PT.Rea Kaltim Khususnya pada pembangunan sarana umum bagi masyarakat, yaitu pembuatan jalan, perbaikan jalan, jembatan, pembangunan instalansi air bersih, pembangunan penerangan bagi masyarakat desa sekitar PT.Rea Kaltim Plantations. Sungguh banyak sekali program yang dilakukan oleh PT.Rea Kaltim ini dibandingkan PTPN IV Adolina. Karena semua aspek seperti sosial, ekonomi dan lingkungan semua ada dilaksanakan oleh PT.Rea Kaltim ini. Selain itu kesejahteraan masyarakat di sekitar kebun PT.Rea Kaltim ini meningkat, mulai dari pendidikan, kesehatan, sarana dan pendapatan masyarakat sekitar perkebunan. Sehingga masyarakat tidak hanya merasakan manfaat program dari PT.Rea Kaltim melainkan masyarakat merasakan kepuasan akan program CSR PT. Rea Kaltim Plantations.

Masyarakat di PT. Sungai Rangit Sampoerna Agro juga memiliki kepuasan akan berdirinya PT. Sampoerna Agro karena perusahaan ini memiliki program CSR juga lengkap yaitu pendidikan, kesehatan, dan sarana sosial. Bidang pendidikan berupa dana operasional, seragam sekolah, dan sarana sekolah. Untuk program kesehatannya masyarakat mendapatkan manfaat dari adanya pengobatan gratis dan untuk sarana sosialnya ada pembagian beras panti jompo, pembangunan jalan, sarana air bersih, bahan material, selain itu ada juga bantuan dana perayaan hari besar agama dan kegiatan tertentu.

Jika dibandingkan dengan perusahaan lain khususnya penelitian dari Herry Tristanto, dengan judul “Penerapan Corporate Social Responsibility di bidang pendidikan di perkebunan PT. Atang Ganda”, program CSR sangat baik khususnya bidang pendidikan seperti pemberian dana prestasi, bus antar jemput, pemberian makanan tambahan baik anak karyawan maupun masyarakat setempat, sedangkan di PT Perkebunan Nusantara IV Unit Adolina Cuma beasiswa, Pelatihan Tata boga dan TK saja.

Untuk program – program CSR di PT. Perkebunan Nusantara IV Unit Adolina kebanyakan alurnya kegiatan usulan dari *eksternal stakeholders* yaitu programnya berasal dari proposal - proposal dari masyarakat, dan program yang berasal dari Internal Cuma ada beberapa saja.

KESIMPULAN

1. Program CSR dari PT. Perkebunan Nusantara unit Adolina terdiri dari beberapa bidang yaitu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan.
2. Dalam bidang sosial ada beberapa bagian seperti Pendidikan, kesehatan dan sarana sosial
 - a. Program CSR di bidang pendidikan berupa pemberian Beasiswa, pemberian buku modul pendidikan, tenaga pengajar di TK, gedung TK dan

pelatihan Tata boga. Manfaat yang dirasakan masyarakat dari program CSR di bidang pendidikan adalah meringankan beban orang tua maupun sekolah dalam proses pendidikan.

- b. Program CSR di bidang kesehatan berupa pengobatan gratis dan 1 unit ambulans, manfaat yang dirasakan dari program kesehatan adalah terbantunya masyarakat melalui pengobatan gratis, namun masyarakat menilai itu kurang karena program kesehatan sangatlah kurang dan sangat langka dilakukan oleh PTPN IV unit Usaha Adolina.
- c. Program CSR dalam bentuk sarana sosial adalah pembangunan jalan raya, jembatan, berdirinya tempat ibadah, pembuatan drenase, renovasi gedung, pembuatan lampu jalan, bantuan pemeliharaan, , selain itu adanya bantuan pemberian sembako gratis dan bantuan dana. Manfaat yang dirasakan masyarakat dari program CSR dalam bentuk sarana sosial adalah membantu pembangunan desa dari bantuan sarana sosial.
3. Program bidang ekonomi berguna sekali bagi masyarakat sekitar perkebunan guna peningkatan perekonomian masyarakat, di PTPN IV Adolina ada program pemberian modal UKM bakery & kebab, pembuatan centong es guna pengentasan kemiskinan dan bantuan bina lingkungan.
4. Program bidang lingkungan sangat penting bagi alam sekitar perkebunan, walaupun di PTPN IV Adolina belum ada program daerah konservasi lingkungan atau penghijauan tetapi PTPN IV Adolina memiliki program saluran drenase, pembuatan dua pintu air dan pembangunan penahan tanah.
5. Program CSR di bidang pendidikan dan dalam bentuk sarana sosial telah berjalan dengan baik dan telah memberikan manfaat bagi masyarakat. Program CSR di bidang kesehatan dari PTPN IV unit Adolina yang telah berjalan masih kurang baik karena kurangnya program, sosialisasi terhadap masyarakat di bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, Hendrik U.2009.*Corporate Social Responsibility*. Sinar Grafika : Jakarta.
- Denny. 2012. Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Perkebunan PT.REA KALTIM. Instiper. Yogyakarta.
- Ghozali, imam dan A.Chariri. 2007. Teori Akuntansi. Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- Gunawan. 2008. *Resiko Hukum & Bisnis Perusahaan Tanpa CSR*. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Heropati, Zaid, 2011. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Instiper. Yogyakarta.
- Hurairah. 2008. *Corporate Social Responsibility* dalam Pengembangan Masyarakat. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Iriantara, Yosol. 2004. Community relations; konsep dan aplikasinya, simbiosis Rekatama Media. Bandung.
- Logiman, 2011. Kajian *Corporate Social Responsibility* (CSR) di Perkebunan Kelapa Sawit. Instiper. Yogyakarta.
- Mulyadi. 2003. *Corporate Social Responsibility*. Erlangga : Jakarta.
- Nugroho, Adhi. 2012. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) Di Perkebunan Kelapa Sawit. Instiper. Yogyakarta.
- Prabowo, V. 2011. Pelaksanaan CSR Perkebunan Kelapa Sawit. Instiper. Yogyakarta.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei LP3ES*: Jakarta.
- Soeratno dan Arsyad.1999. *Metedologi Penelitian untuk S1*. Erlangga: Jakarta.
- Santoso, K. 2007. *Corporate Social Responsibility*. Makalah disampaikan pada *Wokshop Optimalisasi Program CSR yang Berkelanjutan dalam rangka Meningkatkan Corporate Image dan Kesejahteraan masyarakat sekitar perusahaan*, 21-22 November.LPPM-IPB.
- Trisanto, Herry. 2011. Penerapan *Corporate Social Responsibility*bidang Pendidikan di Perkebunan Kelapa Sawit PT. Antang Ganda. Instiper. Yogyakarta.
- Waryanti, 2009. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Social Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi tidak Dipublikasikan, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang.
- Wibisono, Yusuf.2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. CV Askhaf media Grafika.Surabaya.